

**PENGARUH PRAKTIK KERJA INDUSTRI DAN *SOFT SKILLS*
TERHADAP KESIAPAN KERJA PESERTA DIDIK KELAS XII
DI SMKS PANCA BHAKTI SUNGAI RAYA**

SKRIPSI

OLEH
IMELDA PUTRI ROSANDI
NIM F1032211006



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU-ILMU SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025**

**PENGARUH PRAKTIK KERJA INDUSTRI DAN *SOFT SKILLS*
TERHADAP KESIAPAN KERJA PESERTA DIDIK KELAS XII
DI SMKS PANCA BHAKTI SUNGAI RAYA**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Jurusan Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial
Program Studi Pendidikan Ekonomi

OLEH
IMELDA PUTRI ROSANDI
NIM F1032211006



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU-ILMU SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025**

PENGARUH PRAKTIK KERJA INDUSTRI DAN SOFT SKILLS
TERHADAP KESIAPAN KERJA PESERTA DIDIK KELAS XII
DI SMKS PANCA BHAKTI SUNGAI RAYA

IMELDA PUTRI ROSANDI
F1032211006

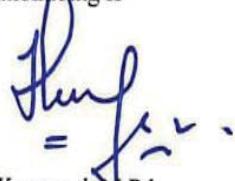
Disetujui

Pembimbing I



Dr. Maria Ulfah, M.Si
NIP 196202261987032008

Pembimbing II



Heni Kuswanti, M.Pd
NIP 199008152019032018

Disahkan
Dekan,



Dr. Ahmad Yani T., M.Pd
NIP 1966040111991021001

Lulus tanggal : 24 Juli 2025

**PENGARUH PRAKTIK KERJA INDUSTRI DAN SOFT SKILLS
TERHADAP KESIAPAN KERJA PESERTA DIDIK KELAS XII
DI SMKS PANCA BHAKTI SUNGAI RAYA**

IMELDA PUTRI ROSANDI
NIM F1032211006

Disetujui

Pembimbing I



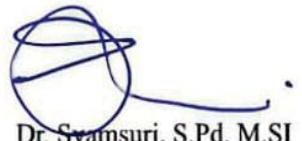
Dr. Maria Ulfah, M.Si
NIP 196202261987032008

Pembimbing II



Heni Kuswanti, M.Pd
NIP 199008152019032018

Penguji I


Dr. Syamsuri, S.Pd. M.SI
NIP 198406112019031013

Penguji II


Rachmad Agung Prayogi, M.Pd
NIP 199609182024061002

Mengetahui,
Koordinator Program Studi



Heni Kuswanti, M.Pd
NIP 199008152019032018

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Imelda Putri Rosandi

NIM : F1032211006

Jurusan/Program Studi : Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial/Pendidikan Ekonomi

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Pontianak, Juni 2025



Imelda Putri Rosandi
F1032211006

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh praktik kerja industri (Prakerin) dan *soft skills* terhadap kesiapan kerja peserta didik. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian penelitian korelasi. populasi berjumlah 117 peserta didik dengan sampel sebanyak 91 peserta didik yang diperoleh melalui teknik pengambilan sampel *probability sampling* dengan metode *simple random sampling*. Pada penelitian ini menggunakan instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner/angket dan menggunakan alat ukur skala likert. Uji asumsi klasik menggunakan uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastitas. Analisis data menggunakan uji T, uji F, koefisien determinasi dan analisis regresi linear berganda. Hasil uji T dan uji F menyatakan bahwa: 1) Tidak terdapat pengaruh praktik kerja industri (X_1) terhadap kesiapan kerja (Y) secara parsial dengan nilai t -hitung $1,790 < 1,987$ t -tabel dan nilai sig. $0,077 > 0,05$, Praktik kerja industri (X_1) terhadap kesiapan kerja memberikan sumbangan efektif (SE) sebesar 12,9% dan sumbangan relatif (SR) sebesar 25% ; 2) Terdapat pengaruh *soft skills* (X_2) terhadap kesiapan kerja (Y) secara parsial dengan nilai t -hitung $4,729 > 1,987$ t -tabel dan nilai sig $0,000 < 0,05$, *soft skills* (X_2) terhadap kesiapan kerja memberikan sumbangan efektif (SE) dan sumbangan relatif (SR) sebesar 75% ; 3) Terdapat pengaruh praktik kerja industri (X_1) dan *soft skills* (X_2) secara simultan terhadap kesiapan kerja (Y) dan uji F dengan nilai f -hitung $46,551 > 3,10$ f -tabel dan nilai sig. $0,000 < 0,05$. Hasil regresi linear berganda diperoleh persamaan $Y = 19,465 + 0,260 (X_1) + 0,580(X_2)$. Koefisien determinasi *R Square* (R^2) diperoleh nilai sebesar 0,514 yang artinya praktik kerja industri (X_1) dan *soft skills* (X_2) memberikan pengaruh yang sedang terhadap kesiapan kerja (Y) yaitu sebesar 51,4%.

Kata Kunci: Praktik kerja industri, *soft skills*, kesiapan kerja

ABSTRACT

This study aims to determine how the influence of industrial work practices (Prakerin) and soft skills on the work readiness of students. This study uses a quantitative approach with a correlation research type. The population is 117 students with a sample of 91 students obtained through probability sampling techniques with the simple random sampling method. In this study, the research instrument used was a questionnaire and used a Likert scale measuring instrument. The classical assumption test uses a normality test, linearity test, multicollinearity test, heteroscedasticity test. Data analysis uses the T test, F test, coefficient of determination and multiple linear regression analysis. The results of the T test and F test state that: 1) There is no influence of industrial work practices (X_1) on work readiness (Y) partially with a t-count value of $1.790 < 1.987$ t-table and a sig. value. $0.077 > 0.05$, Industrial work practices (X_1) on work readiness provide an effective contribution (SE) of 12.9% and a relative contribution (SR) of 25%; 2) There is an influence of soft skills (X_2) on work readiness (Y) partially with a t-count value of $4.729 > 1.987$ t-table and a sig value of $0.000 < 0.05$, soft skills (X_2) on work readiness provide an effective contribution (SE) and a relative contribution (SR) of 75%; 3) There is an influence of industrial work practices (X_1) and soft skills (X_2) simultaneously on work readiness (Y) and the F test with an f-count value of $46.551 > 3.10$ f-table and a sig value. $0.000 < 0.05$. The results of multiple linear regression obtained the equation $Y = 19.465 + 0.260 (X_1) + 0.580 (X_2)$. The coefficient of determination R Square (R²) obtained a value of 0.514, which means that industrial work practices (X_1) and soft skills (X_2) have a moderate influence on work readiness (Y), namely 51.4%.

Keywords: Industrial work practices, soft skills, work readiness

MOTTO

“Allah akan memberi pada waktunya, saat kita sudah benar-benar layak mendapatkannya, sabar, semua hanya perihal waktu”

(QS. Al-Baqarah : 286)

“Langkah kecil tetaplah langkah, lebih baik melangkah daripada diam ditempat, terkadang kita perlu keyakinan penuh untuk memulai, cukup keberanian dan niat baik”

(Harry Vaughan)

“Selalu ada harga dalam sebuah proses. Nikmati saja lelah-lelah itu, lebarkan lagi rasa sabar itu, semua yang kau investasikan untuk menjadikan dirimu serupa yang kau impikan mungkin tidak akan selalu berjalan lancar, tapi gelombang-gelombang itu yang nanti bisa kau ceritakan”

(Boy Chandra)

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas segala rahmat, hidayah, dan karunia-Nya, peneliti akhirnya dapat menyelesaikan Skripsi ini yang berjudul “Pengaruh Praktik Kerja Industri dan *Soft Skills* Terhadap Kesiapan Kerja Peserta didik Kelas XII di SMKS Panca Bhakti Sungai Raya”. Skripsi ini diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Jurusan Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak.

Dalam penulisan Skripsi ini peneliti tidak lupa untuk mengucapkan banyak terima kasih kepada pihak yang telah terlibat membantu dan memberikan motivasi, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu peneliti ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ibu Dr. Maria Ulfah, M. Si selaku Pembimbing Pertama sekaligus selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan dukungan, bimbingan, kritik dan saran yang membangun dengan pengajuan judul dan penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik serta memberikan bimbingan dan saran mulai dari awal perkuliahan hingga pengajuan judul penelitian.
2. Ibu Heni Kuswanti, M.Pd selaku Pembimbing kedua sekaligus koordinator Program studi Pendidikan Ekonomi yang telah memberikan arahan, bimbingan, masukan kepada peneliti selama proses penyusunan skripsi dengan baik.

3. Ibu Uray Juanita, S.E selaku Kepala SMKS Panca Bhakti Sungai Raya yang telah mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian di SMKS Panca Bhakti Sungai Raya.
4. Bapak Muhammad Syahri Ramadhan, S.Pd sebagai guru yang telah mengizinkan peneliti untuk melakukan uji coba penelitian di SMKN 3 Pontianak.
5. Bapak Dr. H. Ahmad Yani T., M. Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak.
6. Bapak Dr. Imran, M. Kes selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak.
7. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial, terkhusus Dosen Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak.
8. Staf dan karyawan Administrasi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang telah memberikan kemudahan dalam pelayanan proses administrasi skripsi ini.
9. Kedua orang tua paling berjasa dalam hidup saya, Bapak Iwan Rosandi dan Ibu Rosdiana. Terima kasih atas kepercayaan yang telah diberikan kepada peneliti untuk melanjutkan pendidikan kuliah, beliau memang tidak merasakan pendidikan di bangku kuliah, namun beliau mampu mendidik peneliti, memotivasi dan memberikan dukungan hingga peneliti mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.

10. Kedua adik kandung peneliti, Nadila Putri Rosandi dan Naufal Rosandi. Terima kasih atas segala do'a, usaha dan support yang telah diberikan kepada peneliti dalam proses penyusunan skripsi
11. Teman-teman DPO peneliti, Sri Royani dan Khairul Hafizin. Terima kasih telah menjadi teman bertumbuh selama penyusunan skripsi, menjadi teman ngopi di setiap harinya, menjadi teman mengerjakan skripsi bersama, menjadi pendengar yang baik untuk peneliti serta menjadi orang yang selalu memberikan semangat dan menyakinkan penulis bahwa segala masalah yang dihadapi selama proses skripsi akan berakhiri.
12. Do'A Fadillah Rahmadani, adik tingkat peneliti di kampus. Terima kasih sudah menemani peneliti dalam proses menyusun skripsi, menjadi pendengar yang baik untuk peneliti serta memberikan semangat agar peneliti mampu menyelesaikan masa studinya tepat waktu.
13. Sahabat dan teman-teman yang telah memberikan dukungan, motivasi, semangat dan bantuan secara langsung maupun tidak langsung kepada peneliti. Peneliti menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Maka dari itu, peneliti sangat mengharapkan saran dan masukan dari semua pihak. Harapan peneliti semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Pontianak, Juni 2025

Peneliti

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penelitian	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian	10
1. Manfaat Teoritis	10
2. Manfaat Praktis	11
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	12
1. Ruang Lingkup.....	12
F. Definisi Operasional.....	14
1. Praktik kerja industri (Prakerin).....	14
2. <i>Soft Skills</i>	15
3. Kesiapan Kerja	17
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERPIKIR	19
A. Kajian Teori	19
1. Kesiapan Kerja	19
2. Praktik Kerja Industri (PRAKERIN)	23
3. <i>Soft Skills</i>	31
4. <i>Grand Theory</i>	34
B. Penelitian Terdahulu	36
C. Kerangka Pemikiran.....	42
D. Hipotesis Penelitian.....	43
BAB III METODE PENELITIAN.....	45
A. Desain Penelitian.....	45
1. Pendekatan Penelitian	45
2. Jenis penelitian	45
B. Populasi dan Sampel	46

1. Populasi	46
2. Sampel.....	46
C. Teknik Pengumpulan Data.....	48
1. Koesioner	48
2. Dokumentasi	49
D. Instrumen Penelitian.....	49
1. Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen	50
E. Analisis Data	55
1. Analisis Data Statistik Deskriptif.....	55
2. Uji Asumsi Klasik	57
3. Regresi Linear Berganda.....	60
4. Uji Hipotesis	61
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	64
A. Deskripsi Data.....	64
1. Deskripsi Responden.....	64
2. Deskripsi Data Variabel Penelitian.....	65
B. Hasil Penelitian	69
1. Analisis Statistik Deskriptif	69
2. Uji Asumsi Klasik	74
3. Analisis Regresi Linear Berganda.....	79
4. Uji Hipotesis	81
C. Pembahasan.....	87
BAB V PENUTUP.....	94
A. Kesimpulan	94
B. Saran.....	95
DAFTAR PUSTAKA	97
LAMPIRAN	104

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Pengangguran Terbuka BPS Tahun 2024	2
Tabel 1.2 lokasi praktik kerja industri (Prakerin).....	5
Tabel 1.3 Indikator Variabel Independen (X).....	13
Tabel 1.4 Indikator Variabel Dependen	13
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	38
Tabel 3.1 Data Populasi Penelitian	46
Tabel 3.2 Data Sampel Penelitian	48
Tabel 3.3 Pemberian Skor Variabel X1 Dan Y	50
Tabel 3.4 Pemberian Skor Variabel X2	50
Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas	51
Tabel 3.6 Hasil Uji Reabilitas	54
Tabel 3.7 Pedoman Pemberian Interpretasi	55
Tabel 3.8 Kriteria Deskriptif Presentase Skor Kuesioner	57
Tabel 4.1 Data Variabel Penelitian	65
Tabel 4.2 Data Variabel Praktik Kerja Industri (X_1)	70
Tabel 4.3 Data Variabel Soft Skills (X_2)	71
Tabel 4.4 Data Variabel Kesiapan Kerja (Y).....	73
Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas	75
Tabel 4.6 Hasil Uji Linieritas X Terhadap Y	76
Tabel 4.7 Hasil Uji Multikolinearitas	77
Tabel 4.8 Hasil Uji Heterokedatisitas	79
Tabel 4.9 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda.....	79
Tabel 4.10 Hasil Uji T	81
Tabel 4.11 Hasil Uji F	83
Tabel 4.12 Hasil uji koefisien determinasi (R^2)	84
Tabel 4.13 Ringkasan hasil analisis regresi dan korelasi	85

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Hasil Pra Riset Terhadap Praktik Kerja Industri	5
Gambar 1.2 Hasil Pra Riset Terhadap Soft Skills	6
Gambar 1.3 Hasil Pra Riset Praktik Kerja Industri Dan Soft Skill Terhadap Kesiapan Kerja	6
Gambar 2.1 Kerangka Berpikir Penelitian	43
Gambar 4.1 Diagram Data Jurusan Responden	65
Gambar 4.2 Histogram Data Variable Praktik Kerja Industri (X_1)	67
Gambar 4.3 Histogram Data Variabel Soft Skills (X_2)	68
Gambar 4.4 Histogram Data Variable Kesiapan Kerja (Y).....	69
Gambar 4.5 Hasil Uji Normalitas Menggunakan Grafik P-P Plot Of Regressio Standardized Residual.....	75

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Pra Riset	104
Lampiran 2. Surat Balasan Pra Riset	105
Lampiran 3. SK Pembimbing	106
Lampiran 4. Artikel Penulisan	107
Lampiran 5. Hasil Jawaban Pra Riset	108
Lampiran 6. Identitas Responden Pra Riset	109
Lampiran 7. Surat Riset	110
Lampiran 8. Surat Tugas	111
Lampiran 9. Lokasi Praktik kerja industri.....	112
Lampiran 10. Koesioner Uji Coba Google From.....	113
Lampiran 11. Kousioner uji coba penelitian	114
Lampiran 12. Data Jawaban Uji Coba Instrumen Praktik Kerja Industri (X1)...	120
Lampiran 13. Data Jawaban Uji Coba Instrument Soft Skills (X2).....	120
Lampiran 14. Data Jawaban Uji Coba Instrument Kesiapan Kerja (Y).....	121
Lampiran 15. Hasil Uji Validasi Penelitian	122
Lampiran 16. Hasil Uji Reabilitas Penelitian	124
Lampiran 17. Kisi-Kisi Kouesioner Penelitian	125
Lampiran 18. Kuisioner Penelitian	129
Lampiran 19. Koesioner Penelitian Google From	135
Lampiran 20. Identitas Responden Riset	135
Lampiran 21. Data Jawaban Kouesioner Praktik Kerja Industri (X1)	136
Lampiran 22. Data Jawaban Kouesioner Soft Skills (X2)	137
Lampiran 23. Data Jawaban Koesioner Kesiapan Kerja (Y)	139
Lampiran 24. Distribusi Nilai T-Tabel	141
Lampiran 25. Distribusi Nilai F-Tabel	142
Lampiran 26. Distribusi Nilai R-Tabel	143
Lampiran 27. Hasil Uji Normalitas	144
Lampiran 28. Hasil Uji Linearitas.....	144
Lampiran 29. Hasil Uji Multikolinearitas	145

Lampiran 30. Hasil Uji Heteroskedastisitas	145
Lampiran 31. Hasil Uji Analisis Regresi Berganda	145
Lampiran 32. Hasil Uji T	146
Lampiran 33. Hasil Uji F	146
Lampiran 34. Hasil uji koefisien determinasi	146
Lampiran 35. Hasil uji koefisien determinas parsial	147

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Menurut Rahman (2020) Pendidikan merupakan usaha sadar untuk mewujudkan suatu pewarisan budaya yang dimiliki dari satu generasi ke generasi yang lain, pendidikan menjadikan generasi ini sebagai sosok panutan dari pengajar generasi yang terdahulu yang diwariskan ke generasi selanjutnya. Menurut UU No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, Pendidikan dapat diperoleh dengan pendidikan formal, pendidikan non formal dan pendidikan informal. Pendidikan formal merupakan proses pendidikan yang terstruktur dan sistematis yang berlangsung didalam institusi pendidikan resmi seperti sekolah, perguruan tinggi atau universitas. Pendidikan formal yang menggunakan sistem pendidikan yang diatur oleh kurikulum yang ditetapkan oleh pemerintah atau badan pendidikan yang berwewenang. Pendidikan non formal adalah bentuk pendidikan yang terjadi diluar sistem pendidikan formal dan berlangsung di lingkungan yang tidak terstruktur, pendidikan non formal biasanya berfokus pada pembelajaran praktis dan pengembangan ketrampilan yang relevan dengan kebutuhan individu dan masyarakat. Dan pendidikan informal adalah jalur pendidikan yang berasal keluarga dan lingkungan, pendidikan informal merupakan suatu sisitem pembelajaran yang dilakukan oleh nonsekolah yang tidak menggunakan metode pembelajaran tertentu. Dalam jenis pendidikan informal lebih cenderung ke belajar

mengajar yang dilakukan secara mandiri dan bertanggung jawab adalah lingkungan keluarga atau lingkungan sosial masyarakat.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu bentuk satuan dari pendidikan formal yang merupakan lanjutan dari pendidikan menengah seperti SMP, MTs atau lanjutan dari hasil belajar yang diakui oleh pemerintah yang setara dengan SMP atau MTs. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan suatu lembaga pendidikan yang bertujuan untuk mengembangkan peserta didik dengan keterampilan dan pengetahuan sesuai bakat dan keahlian yang dimiliki peserta didik yang dapat menjadi keahlian untuk mendapatkan pekerjaan setelah lulus sesuai dengan keahliannya. Pada penelitian ini peneliti memilih sekolah menengah kejuruan (SMK) Panca Bhakti merupakan lembaga sekolah swasta yang berlokasi di JL. Adisucipto Km 12,7 Parit Bugis, Sungai Raya, Kab Kuburaya yang sudah berdiri dari tahun 1900 dan saat ini SMK Panca bhakti sungai raya menggunakan kurikulum merdeka dengan 4 jurusan yang berbeda yaitu, akuntansi keuangan lembaga (AKL), bisnis daring dan pemasaran (BDP), Akomodasi Perhotelan (APH), Farmasi klinis dan komunitas (FKK).

Tabel 1.1

Data pengangguran terbuka Badan Pusat Statistik tahun 2024

Tingkat Pendidikan	Tingkat Pengangguran Terbuka Berdasarkan Tingkat Pendidikan		
	2022	2023	2024
Tidak/Belum Pernah Sekolah /Belum Tamat & Tamat SD	3,59	2,56	2,32
Sekolah Menengah Pertama (SMP)	5,95	4,78	4,11
Sekolah Menengah Atas (Umum)	8,57	8,15	7,05

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)	9,42	9,31	9,01
Diploma I/II/III	4,59	4,79	4,83
Universitas	4,80	5,18	5,25

Sumber : Badan Pusat Statistik tahun (2024) tentang pengangguran

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) di atas dapat dilihat Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) mengalami tingkat tertinggi pengangguran terbuka selama 3 tahun terakhir. Dari data tersebut dapat dilihat bahwa tidak sedikit lulusan Sekolah menengah kejuruan (SMK) yang menjadi pengangguran, hal ini dapat terjadi karena tidak semua lulusan sekolah menengah kejuruan (SMK) memiliki kesiapan kerja yang matang untuk berkompetisi di dalam dunia kerja. Pengangguran merupakan permasalahan yang sangat meresahkan diberbagai negara seperti negara modern, jika pengangguran tinggi maka sumber daya manusia akan terbuang percuma yang mengakibatkan menurunnya tingkat pendapatan masyarakat.

Ada beberapa faktor yang menjadi penyebab pengangguran meningkat, salah satunya dengan perkembangan teknologi saat ini sangat pesat dan luas dalam mengantikan peran manusia dalam bekerja tidak hanya dimanfaatkan perusahaan untuk mengembangkan produk ataupun pelayanan, tetapi juga untuk menemukan talenta-talenta yang sesuai dengan tuntutan perkembangan dunia kerja saat ini, pemanfaatan ini menggunakan media sosial dalam menyebarkan informasi dalam merekrutmen atau seleksi (Kadiyano, 2020). Salah satu upaya untuk meningkatkan kesiapan kerja peserta didik dengan adanya pelaksanaan Praktik kerja industri (Prakerin)

dengan tujuan peserta didik mendapatkan pengalaman selama melaksanakan magang dan mampu meningkatkan *soft skills* peserta didik. Setelah dilaksanakan Praktik kerja industri (Prakerin) dan peningkatan *soft skills* diharapkan peserta didik dapat memiliki keterampilan bekerja maupun keterampilan bersikap.

Praktik kerja industri (Prakerin) adalah kegiatan yang dilakukan peserta didik untuk meningkatkan keterampilan dan keahlian yang dimiliki peserta didik di sekolah, pada Kurikulum Merdeka, PKL/Prakerin merupakan mata pelajaran yang menjadi bagian dalam struktur intrakurikuler kurikulum, Pelaksanaan PKL/Prakerin dapat dilaksanakan secara daring maupun luring sesuai kondisi dan karakteristik konsentrasi atau keahlian baik sekolah negeri maupun swasta (Panduan Pkl sebagai mata pelajaran dalam implementasi kurikulum merdeka, 2024), dikarenakan praktik kerja industri (Prakerin) ini sangat penting untuk mendukung atau menyalurkan bakat peserta didik juga sebagai tempat belajar dan mencari pengalaman belajar sebagai bekal peserta didik sebelum terjun langsung ke dunia usaha atau dunia industri. Praktik kerja Industri (Prakerin) dapat memberikan pelajaran atau manfaat seperti, menyediakan kesempatan peserta didik untuk melatih kemampuan dan keterampilan manajemen dalam situasi yang ada di lapangan secara aktual dan nyata, memberikan pengalaman praktis dan dapat berkesempatan memecahkan berbagai masalah yang terjadi dan menjadi pengalaman dalam mempersiapkan diri untuk masuk ke dunia pekerjaan (Asha, dkk, 2019).

Tabel 1.2
Lokasi praktik kerja industri (Prakerin)

Akuntansi Lembaga (AKL)	Keuangan Dan Pemasaran (BDP)	Bisnis Daring Dan	Akomodasi Perhotelan (APH)	Farmasi Klinis Dan Komunitas (FKK)
1. Kantor BIRO ADPIM Administasi Pimpinan Provinsi Kalimantan Barat	1. Toko Anugrah Foto	1. Star Hotel	1. Apotek Arlim	
2. Kantor BIRO Pemerintahan Administrasi Pimpinan Provinsi Kalimantan Barat	2. Disekolah Dasar Calvary	2. Hotel Harmony In	2. Puskesmas Sungai Raya	
3. Kantor Badan Pusat Statistik Kubu Raya	3. Di Toko Edelweiss	3. Hotel Kini	3. Mora Farma	
4. Kantor Dinas Penanaman Modal	4. Kantor Koperasi Angkasa Pura	4. Hotel 95	4. Apotek DS	
5. Kantor Dinas Perhubungan	5. Transmart Pontianak	5. Grardenia Resort	5. Bagian Rawat	
6. Kantor Dinas Pendidikan	6. Toko Unimart	6. Transera	Inap	
7. Kantor Desa Parit Baru Kabupaten Kubu Raya	7. Toko Anggrek	7. Hotel	RSUD Dr. Soedarso	
8. Kantor Badan Pengawasan Keuangan Dan Pembangunan Provinsi Kalimantan Barat			6. Bagian Rawat Jalan	
9. Kantor BPKAD Kubu Raya			RSUD Dr. Soedarso	

Sumber data : Kepala sekolah SMKS Panca Bhakti Sungai Raya

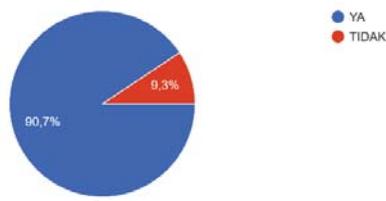
Berdasarkan tabel diatas, dalam pelaksanaan praktik kerja industri (Prakerin) di SMKS Panca Bhakti Sungai Raya, harusnya disesuaikan dengan bidang keahlian atau jurusan peserta didik, namun pada kenyataannya tidak semua peserta didik dapat ditempatkan sesuai dengan bidang keahlian atau jurusannya.

Peserta didik juga dapat memperhatikan kemampuan lain yang bermanfaat dan berpengaruh pada persiapan memasuki dunia kerja yaitu keterampilan *soft skills* (Fathoni, 2017). *Soft skills* adalah sikap dasar atau perilaku seseorang yang berasal dari dalam berhubungan dengan orang lain dan termasuk dengan dirinya sendiri, *soft skills* meliputi nilai-nilai motivasi, perilaku, kebiasaan, karakter dan sikap yang dimiliki seseorang. *Soft skills*

tidak dapat dilakukan secara instan, perlu adanya proses pembelajaran yang berkesinambungan khususnya di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) selalu diperlukan pengajaran *soft skills* yang dapat membantu peserta didik untuk menunjang keberhasilan dalam karir.

Berdasarkan hasil pra riset yang telah dilakukan oleh peneliti dengan menyebarkan kuesioner melalui *google form* mengenai Praktik kerja industri dan *soft skills* yang dapat mempengaruhi kesiapan kerja peserta didik kepada 43 responden dengan menunjukkan hasil berikut :

Apakah saudara/i merasa lebih siap memasuki dunia kerja setelah mengikuti Praktek kerja industri/PKL ?
43 jawaban

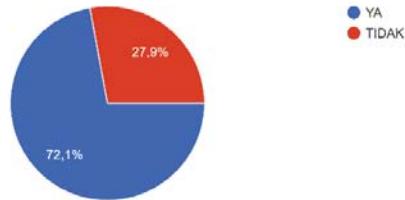


Gambar 1.1 Hasil pra riset terhadap Praktik kerja industri/PKL peserta didik kelas XII di SMKS Panca Bhakti Sungai Raya.

(Diolah peneliti, 2025)

Berdasarkan gambar 1 terdapat 9,3 % peserta didik kelas XII menunjukkan belum siap memasuki dunia kerja setelah melaksanakan Praktik kerja industri (Prakerin). Sedangkan 90,7 % peserta didik kelas XII siap memasuki dunia kerja setelah melaksanakan Praktik kerja industri (Prakerin).

Apakah saudara/i merasa soft skills yang dimiliki sudah cukup untuk memasuki dunia kerja?
43 jawaban

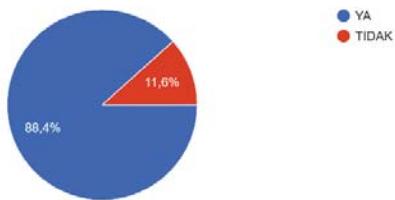


Gambar 1.2 Hasil Pra riset terhadap *soft skills* peserta didik kelas XII di SMKS Panca Bhakti Sungai Raya.

(Diolah peneliti, 2025)

Berdasarkan gambar 2 terdapat 27,9% peserta didik kelas XII yang menunjukkan belum cukup dengan keterampilan *soft skills* yang dimiliki untuk memasuki dunia kerja, sedangkan 72,1% peserta didik kelas XII menunjukkan siap memasuki dunia kerja dengan keterampilan *soft skills* yang dimiliki.

Apakah saudara/i merasa dengan pengalaman Praktek kerja industri/ PKL dan soft skills yang dimiliki, saudara/i siap bekerja setelah lulus?
43 jawaban



Gambar 1.3 Hasil pra riset Praktik kerja industri dan soft skill terhadap kesiapan kerja setelah lulus kelas XII di SMKS Panca Bhakti Sungai Raya.

(Diolah peneliti, 2024)

Berdasarkan gambar 3 terdapat 11,6% peserta didik kelas XII menunjukkan tidak siap bekerja setelah lulus sekolah, sedangkan 88,4% peserta didik kelas XII menunjukkan siap bekerja setelah lulus sekolah

dengan pengalaman Praktik kerja industri (Prakerin) dan keterampilan *soft skills* yang dimiliki.

Pada penelitian–penelitian terdahulu ditemukan kesenjangan penelitian atau perbedaan mengenai pengaruh Praktik kerja industri (Prakerin) terhadap kesiapan kerja peserta didik. Pada penelitian yang dilakukan (Lestari, 2015) mengatakan bahwa Praktik kerja industri (Prakerin) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja peserta didik, sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh (Neswari, 2022) mengatakan bahwa Praktik kerja industri tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kesiapan kerja.

Berdasarkan hasil penempatan lokasi praktik kerja industri (Prakerin) pada peserta didik, ditemukan adanya ketidaksesuaian antara bidang keahlian dan penempatan lokasi praktik kerja indutri (Prakerin), sehingga membuat peserta didik mendapatkan pengalaman atau praktik yang tidak sejalan dengan jurusannya, tetapi pada gambar 1.1 peserta didik menyatakan siap memasuki dunia kerja setelah mengikuti praktik kerja industri (Prakerin), maka meskipun peserta didik mendapatkan ketidaksesuai lokasi praktik kerja industri (Prakerin) dengan bidang keahliannya, peserta didik tetap dapat memanfaatkan kesempatan untuk mendapatkan gambaran dunia kerja, membentuk sikap, serta mengembangkan keterampilan diri. Kemudian waktu pelaksanaan Praktik kerja Industri (Prakerin) yang berjalan terlalu lama selama 6 bulan, sehingga membuat peserta didik juga mengalami kejemuhan atau merasa bosan dengan lokasi Praktik kerja

Industri (Prakerin). Pada gambar 1.2 sebagian peserta didik mengungkapkan bahwa kemampuan *soft skills* yang dimiliki masih belum cukup atau *kurang* untuk memasuki dunia kerja, kurangnya kemampuan *soft skills* peserta didik menjadi salah satu hambatan untuk siap bekerja, karena banyak perusahaan lebih mengutamakan calon pekerja yang memiliki *soft skills* yang kuat dibandingkan dengan hasil akademik di sekolah. Dari permasalahan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh Praktik Kerja Industri dan Soft Skills Terhadap Kesiapan Kerja Peserta Didik Kelas XII di SMKS Panca Bhakti Sungai Raya**” untuk melihat apakah pengalaman Praktik Kerja Industri (Prakerin) dan *Soft Skills* dapat mempengaruhi kesiapan kerja peserta didik untuk masuk dan siap ke dalam dunia pekerjaan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh Praktik kerja industri (Prakerin) terhadap kesiapan kerja peserta didik kelas XII di SMKS Panca Bhakti Sungai Raya?
2. Apakah terdapat pengaruh *soft skills* terhadap kesiapan kerja peserta didik kelas XII di SMKS Panca Bhakti Sungai Raya?
3. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara Praktik kerja industri (Prakerin) dan *soft skills* terhadap kesiapan kerja peserta didik Kelas XII di SMKS Panca Bhakti Sungai Raya?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini untuk mengetahui:

1. Pengaruh Praktik kerja industri (Prakerin) terhadap kesiapan kerja peserta didik Kelas XII di SMKS Panca Bhakti Sungai Raya.
2. Pengaruh *soft skills* terhadap kesiapan kerja peserta didik Kelas XII di SMKS Panca Bhakti Sungai Raya.
3. Pengaruh yang signifikan antara Praktik kerja industri (Prakerin) dan *soft skills* terhadap kesiapan kerja peserta didik Kelas XII di SMKS Panca Bhakti Sungai Raya.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat ke berbagai pihak baik manfaat teoritis maupun praktis :

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran tentang pengaruh praktik kerja industri (Prakerin) dan *Soft Skills* terhadap kesiapan kerja peserta didik.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi ilmu pengetahuan serta menjadi referensi bagi peneliti lain yang melakukan penelitian serupa, hendaknya memperhatikan variabel lain yang dapat mempengaruhi kesipan kerja peserta didik.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan ilmu yang telah didapat selama masa perkuliahan serta menambah wawasan tentang pengaruh Praktik Kerja Industri (Prakerin) dan *soft skills* terhadap kesiapan kerja peserta didik.

b. Bagi peserta didik

Hasil penelitian ini dapat membantu peserta didik dalam memahami pentingnya Praktik Kerja Industri (Prakerin) dan *soft skills* dalam menyiapkan diri untuk masuk ke dunia pekerjaan serta peserta didik dapat mengembangkan dan mempersiapkan diri selama disekolah.

c. Bagi sekolah

Hasil penelitian dapat memberikan informasi dan evaluasi kepada sekolah bagaimana pentingnya pengalaman yang didapatkan saat Praktik Kerja Industri (Prakerin) dan pentingnya meningkatkan *soft skills* yang dibutuhkan oleh peserta didik untuk mempersiapkan lulusan yang siap masuk ke dunia kerja.

d. Bagi Univeritas

Hasil penelitian ini dapat menjadi tambahan perbendaharaan perpustakaan dan sebagai dasar acuan untuk peneliti selanjutnya yang ingin meneliti dengan topik yang serupa.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup dalam penelitian ini dilakukan agar penelitian tidak keluar dari kerangka penelitian. Ruang lingkup penelitian termasuk dalam variabel penelitian

1. Ruang Lingkup

Ruang lingkup yang akan dibahas dan menjadi fokus utama dari penelitian ini adalah pengaruh Praktik Kerja Industri (Prakerin), *Soft skills*, dan kesiapan kerja. Penelitian ini menggunakan variabel independen yaitu Praktik kerja industri (X_1) dan *soft skills* (X_2). Variabel dependen yaitu kesiapan kerja (Y) peserta didik Kelas XII di SMKS Panca Bhakti Sungai Raya.

a. Variabel Independen

Menurut Sgiono (2019) Variabel Independen atau variabel bebas yang sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *pridiktor*, *antecedent*. Variabel independen merupakan variabel yang dapat mempengaruhi perubahan pada variabel lain dalam suatu penelitian. Variabel independent atau variabel bebas digunakan dalam sebuah penelitian untuk mempengaruhi atau memprediksi terjadinya perubahan pada variabel dependen. Dalam penelitian ini variabel independen yaitu Praktik kerja industri (X_1) dan *Soft Skills* (X_2).

Tabel 1.3
Indikator variabel independen (X)

Variabel	Indikator
Praktik kerja industri (X_1) Menurut Suprianto (2019)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membantu meningkatkan pengetahuan kerja 2. Membantu meningkatkan keterampilan kerja 3. Membantu membentuk sikap kerja
Soft skills (X_2) Menurut Rokhayati (2017)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan berkomunikasi 2. Kemampuan Organisasi 3. Kepemimpinan 4. Berpikir logis 5. Pantang menyerah 6. Bekerjasama 7. Beretika

b. Variabel Dependen

Menurut Sugiono (2019) Variabel Dependen atau variabel terikat yang sering disebut variabel output, kriteria, konsekuensi. Variabel Dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau bergantung pada variabel lain dalam suatu penelitian. Variabel dependen atau variabel terikat merupakan hasil perubahan yang terjadi pada variabel independent

Tabel 1.4
Indikator variabel dependen

Variabel	Indikator
Kesiapan kerja (Y) Menurut Wiryani (2015)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pertimbangan logis dan objektif 2. Beradaptasi dengan lingkungan 3. Bertanggungjawab 4. Mempunyai ambisi 5. Menguasai bidang keahlian

F. Definisi Operasional

Definisi operasional yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian yang dimaksud untuk dapat menganalisa pengaruh variabel independent dan variabel dependen. Berdasarkan tujuan dan masalah yang diteliti maka definisi operasional dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Praktik kerja industri (Prakerin)

Praktik kerja industri (Prakerin) adalah kegiatan yang memberikan pengalaman kepada peserta didik dengan menghubungkan teori yang telah dipelajari di sekolah dengan praktik secara langsung di tempat praktik kerja industri (Prakerin), melalui kegiatan Praktik kerja industri (Prakerin) peserta didik dilatih untuk meningkatkan kemampuan teknis sesuai bidang keahliannya, mengembangkan kemampuan *soft skills* yang menjadi bekal untuk ke dunia kerja setelah lulus sekolah.

Indikator Praktik kerja industri Suprianto (2019) adalah sebagai berikut :

- a. Membantu meningkatkan pengetahuan kerja adalah sebuah proses yang dapat dilakukan seseorang untuk memperluas atau memperdalam pemahaman dan penguasaan informasi.
- b. Membantu meningkatkan keterampilan kerja adalah proses yang dilakukan seseorang dalam mengembangkan kemampuan praktis dan teoritis yang dimiliki untuk melaksanakan tugas dan

tanggung jawab dalam pekerjaan dengan lebih efektif dan efisien.

- c. Membantu membentuk sikap kerja adalah proses pembentukan sikap seseorang menjadi lebih baik dari sebelumnya, yang bertujuan untuk mengembangkan dan menanamkan nilai-nilai perilaku positif yang mendukung keberhasilan seseorang dalam lingkungan kerja.

2. *Soft Skills*

Soft skills adalah keterampilan non-teknis yang dimiliki seseorang yang mencakup kemampuan berkomunikasi, bersosialisasi, bekerja sama dan beradaptasi dengan berbagai situasi dalam kehidupan sehari-hari maupun di dunia kerja. *soft skills* membantu peserta didik bekerja secara optimal dan mampu bersaing di dunia kerja dengan membentuk peserta didik yang menjadi pribadi yang bertanggungjawab, tangguh, siap kerja dan mampu menghadapi tantangan.

Indikator *soft skill* menurut Rokhayati (2017) adalah sebagai berikut :

- a. Kemampuan berkomunikasi adalah keterampilan seseorang dalam menyampaikan atau menerima informasi dengan jelas. Jenis komunikasi yang dapat dilakukan adalah secara lisan dan tertulis.

- b. Kemampuan organisasi adalah kemampuan seseorang dalam menggunakan waktu, energi, kemampuan fisik serta mental dengan tujuan mengelola berbagai tugas secara bersamaan untuk mencapai hasil yang maksimal.
- c. Kepemimpinan adalah kemampuan seseorang untuk memimpin kelompok kecil atau kelompok besar untuk mencapai tujuan, seseorang yang dapat mempengaruhi orang lain untuk menjalankan tugas-tugas yang diberikan sesuai dengan aturan.
- d. Berpikir logis adalah kemampuan seseorang untuk berpikir dengan logika, dengan alasan yang jelas dan valid. Kemampuan berpikir logis bertujuan untuk mempermudahkan proses pemahaman materi dan proses memecahkan masalah.
- e. Pantang menyerah adalah sikap seseorang yang tidak mudah menyerah dalam menghadapi rintangan atau permasalahan yang dihadapi,
- f. Bekerjasama adalah suatu kegiatan yang dilakukan dengan lebih dari dua orang untuk mencapai tujuan bersama. Dengan kerjasama dapat meningkatkan efisiensi dalam bekerja karena tugas dapat dibagi-bagi dan dikerjakan secara bersama-sama.
- g. Beretika adalah sikap seseorang yang mematuhi aturan atau norma yang dibuat perusahaan, untuk mengatur perilaku seseorang dalam bekerja, etika juga merupakan tindakan atau

sikap seseorang yang dapat digunakan untuk menilai tingkah laku seseorang.

3. Kesiapan Kerja

Kesiapan kerja merupakan kondisi menyeluruh peserta didik baik secara fisik, mental maupun pengalaman belajar yang menunjukkan kesiapan memasuki dan menghadapi dunia kerja dengan kemampuan dalam menanggapi tuntutan pekerjaan, menerima tanggung jawab, menghadapi tantangan dan siap bersaing sesuai dengan bidang keahliannya.

Indikator dari Kesiapan kerja menurut Wiryani (2015) adalah sebagai berikut :

- a. Pertimbangan yang logis dan objektif merupakan proses pengambilan keputusan atau penilaian sesuai dengan fakta, data atau kenyataan yang sesungguhnya tanpa dieenggarahi oleh orang lain, emosi dan keadaan.
- b. Beradaptasi dengan lingkungan adalah proses menyesuaikan diri dan bertahan dalam menghadapi perubahan yang terjadi di lingkungan sekitar, termasuk pada perubahan orang-orang sekitar atau perubahan yang disebabkan oleh perkembangan teknologi.
- c. Bertanggung jawab secara individu adalah sikap seseorang yang mampu mengambil tanggung jawab jawab untuk menanggung segala risiko atau kesalahan yang terjadi dalam suatu pekerjaan.

- d. Mempunyai ambisi adalah sikap seseorang yang memiliki keinginan kuat untuk berkembang dan meningkatkan diri dalam sesuau hal agar seseorang terus berusaha dan tidak mudah menyerah.
- e. Menguasai bidang keahlian adalah kemampuan seseorang ketika sudah memasuki dunia kerja dapat menjalankan tugas secara profesional sesuai dengan kemampuan atau keahlian bidangnya, kemampuan yang mencakup pemahaman teori, keterampilan teknis, pengalaman praktis,